

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibu yang memiliki anak usia 6 – 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru sebagian besar berusia 30 – 35 tahun dengan tingkat pendidikan lebih banyak SMA/Sederajat umumnya memiliki tingkat pengetahuan baik, sikap yang positif, dan memberikan ASI secara eksklusif. Sedangkan ayah yang memiliki anak usia 6 – 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru sebagian besar berusia 36 – 40 tahun dengan jumlah tingkat pendidikan lebih banyak SMA/Sederajat umumnya memiliki tingkat pengetahuan baik dan sikap yang negatif.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu, sikap ibu, pengetahuan ayah, dan sikap ayah dengan perilaku pemberian ASI eksklusif dengan  $P - value$  0,000; 0,002; 0,000; dan 0,006
3. Diantara variabel pengetahuan ibu, sikap ibu, pengetahuan ayah, dan sikap ayah yang paling berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan ibu dengan nilai OR = 2,8 yang berarti bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan baik berpeluang 2,8 kali untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang berpengetahuan cukup dan kurang.

#### **V.2 Saran**

##### **a. Bagi Responden**

Ibu dengan tingkat pendidikan di bawah SMA disarankan untuk mengikuti kegiatan - kegiatan penyuluhan maupun kegiatan yang berhubungan dengan ASI eksklusif agar pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif menjadi lebih baik dan bagi ayah disarankan untuk dapat menemani ibu pada saat kunjungan antenatal ke puskesmas ataupun kunjungan ke posyandu sehingga kesempatan ayah untuk memperoleh informasi tentang ASI eksklusif akan lebih baik.

**b. Bagi Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru**

Puskesmas perlu meningkatkan kegiatan – kegiatan penyuluhan mengenai ASI eksklusif terutama bagi ibu dengan tingkat pendidikan di bawah SMA, puskesmas juga perlu melibatkan ayah pada saat ibu konsultasi prenatal agar ayah mengetahui informasi mengenai ASI eksklusif, selain itu jika memungkinkan dapat dilakukan kegiatan posyandu di hari sabtu atau minggu setiap beberapa bulan sekali agar ayah dapat ikut mengantar anaknya ke posyandu sehingga ayah dapat memperoleh informasi mengenai ASI eksklusif dari kader.

**c. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa, hendaknya meneliti variabel lain yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

